

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian *research* merupakan jenis penelitian di mana peneliti memiliki keterlibatan langsung dalam penelitiannya.¹ Dedy mulyana menuturkan bahwasanya jenis penelitian *field research* adalah suatu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya secara ilmiah. Sehingga data yang di dapat dari lapangan betul-betul sesuai realita terkait fenomena yang terdapat di lokasi penelitian tersebut.²

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Rulam Ahmadi yang dikutip dari Patton, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimanfaatkan guna memahami fenomena yang tengah berlangsung secara alamiah (natural). Konsep ini lebih menekankan kepada pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya didapat dari hasil ungkapan langsung oleh subjek penelitian. Ungkapan subjek penelitian tersebut bisa saja didapat baik secara verbal lewat suatu wawancara ataupun dalam wujud tertulis melalui analisis dokumen atau respons *survey*.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu indikasi, peristiwa, ataupun kejadian yang berlangsung saat itu juga (sekarang). Metode ini lebih memfokuskan pada hal-hal atau fenomena-fenomena yang bersifat aktual sebagaimana adanya dikala penelitian berlangsung.³

Penulis menggunakan jenis dan pendekatan ini sebab dalam mencari dan mengumpulkan data peneliti ikut terjun langsung ke lapangan guna memahami, meneliti serta mendeskripsikan fenomena-fenomena aktual sebagaimana adanya dikala penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 13.

²Khyyaratun, “Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren”, 46.

³ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan, Metode Pendekatan, Dan Jenis*, ed. Ihsan Satrya Azhar (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

berlangsung. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan kredibel.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah. Hal ini dikarenakan MA NU Miftahul Falah tempatnya strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu dipilihnya Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah ini adalah dikarenakan madrasah tersebut adalah salah satu madrasah yang menerapkan *religious culture* yang berawal dari penciptaan suasana religius yang termanifestasi dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin di lingkungan madrasah, dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan tadi Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah ini dirasa mampu dijadikan *good model* dalam meningkatkan karakter khususnya karakter keagamaan peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di sini diartikan sebagai informan yang berada di lapangan dimana informan ini nantinya dimanfaatkan guna memperoleh data (informasi) terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian.⁴ Adapun beberapa informan yang akan dijadikan peneliti sebagai narasumber antara lain yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, peserta didik, serta wali murid MA NU Mifathul Falah.

D. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjawab persoalan-persoalan yang sedang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung peneliti dalam menjawab persoalan-persoalan yang menjadi focus dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam sebuah penelitian didasarkan pada kapasitas subjek yang dinilai mampu memberikan informasi dan data yang valid serta kredibel kepada peneliti secara menyeluruh.

⁴ Wifda Untsa Nailufaz, "Implementasi Nilai Karakter Aswaja Melalui Kurikulum Berbasis Muatan Lokal Keagamaan Di MA NU Miftahul Falah" (Skripsi IAIN Kudus, 2022), 24, <http://eprints.stainkudus.ac.id/view/subjects/375.html>.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yakni kepala Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah, waka kurikulum, waka kesiswaan, peserta didik serta wali murid Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tertulis yang didapat melalui berbagai sumber yang terkait dan bertujuan untuk menunjang penelitian.

Adapun sebagai penunjang, peneliti mengambil dari buku, jurnal, maupun kepustakaan lainnya yang dimanfaatkan guna melengkapi dan menyempurnakan data primer. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membina karakter siswa di Madrasah Aliyah NU Mifatahul Falah atau berupa catatan-catatan lain yang menunjang.⁵

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian krusial dalam penelitian. Hal ini dikarenakan dalam sebuah penelitian memiliki tujuan utama yakni memperoleh data atau informasi terkait objek yang sedang diteliti secara detail dan akurat. Apabila teknik pengumpulan data tidak dikuasai dan dipahami dengan baik oleh peneliti, maka seorang peneliti akan kesulitan dalam mengumpulkan dan memperoleh data ketika terjun ke lapangan, baik data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dari dokumentasi.⁶

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (peneliti) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (informan) melalui komunikasi langsung *face to face* dimana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁷

Adapun penelitian ini menggunakan dua kategori wawancara yakni, kategori wawancara terstruktur dan non terstruktur. Kategori wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan dengan berpedoman pada daftar

⁵ Wifda Unsta Nailufaz, "Implementasi Nilai Karakter Aswaja..", 24.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Eenterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Sedangkan wawancara non terstruktur atau yang kerap kali disebut dengan wawancara secara mendalam ini kategori wawancara yang sifatnya fleksibel, sebab daftar pertanyaan bisa diganti menyesuaikan karakteristik informan yang dihadapi. Baik kategori wawancara terstruktur dan non terstruktur ini dimanfaatkan peneliti guna menggali dan mengumpulkan informasi mengenai implementasi *religious culture* dan implikasinya dalam meningkatkan karakter keagamaan peserta didik di Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah.

2. Observasi

Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat semua fenomena dan peristiwa yang terjadi secara langsung. Hal ini menandakan bahwa seorang peneliti dalam melakukan observasi harus terjun ke lapangan, karena peneliti harus mengamati serta mencatat semua fenomena yang ada di lapangan. Melalui teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data terkait implementasi *religious culture* dan implikasinya dalam meningkatkan karakter keagamaan peserta didik melalui berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang ada di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari catatan, arsip-arsip, transkrip buku, surat kabar, dan sebagainya. Adapun alasan digunakannya dokumen-dokumen tersebut dalam penelitian ini adalah karena dokumen-dokumen tersebut adalah sumber informasi yang memiliki sifat stabil, ilmiah dan tidak reaktif sehingga bisa dimanfaatkan sebagai bukti untuk melakukan pengujian, serta memudahkan peneliti dalam menemukan informasi terkait objek yang sedang diteliti secara lebih akurat.⁸

⁸ Uswatun Khasanah, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Di MTs. NU Miftahul Falah" (Skripsi IAIN Kudus, 2022), 54-55.

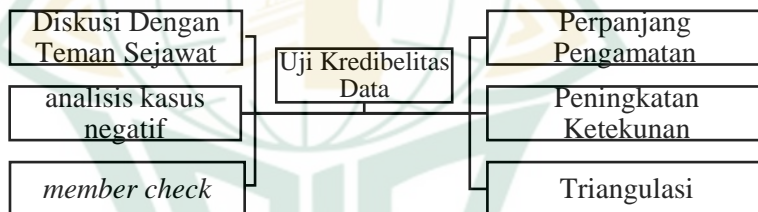
F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data dalam penelitian kualitatif bisa dinyatakan valid apabila antara yang ada di lapangan dengan hasil yang dilaporkan peneliti tidak ada perbedaan. Adapun pengujian keabsahan data meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji derajat kepercayaan (kredibilitas) dapat diartikan sebagai metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi kompleksitas data yang dimana data-data tersebut tidak mudah untuk dijelaskan hanya dengan sumber data yang didapat. Data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lokasi penelitian. Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan beragam cara, adapun cara yang bisa dilakukan adalah seperti pada gambar berikut.⁹

Bagan 3.1. Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif



a. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk teknik uji kredibilitas data dimana peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan data melalui berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Adapun maksud dari ketiga langkah tersebut bila dijabarkan adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Bagian ini diartikan sebagai salah satu cara pengujian kredibilitas data yang mana peneliti memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya dalam konteks penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai implementasi *religious culture* dan implikasinya dalam meningkatkan

⁹ Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan, Metode Pendekatan, Dan Jenis*, 120-121.

karakter keagamaan peserta didik, maka datanya bisa bersumber dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, wali murid ataupun kepada staff tata usaha dan peserta didiknya. Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tadi selanjutnya ditelaah dan dilakukan pengecekan ulang jika ditemukan ketidaksamaan data diantara informan tertentu.

2) **Triangulasi Teknik**

Bagian ini diartikan sebagai salah satu cara pengujian kredibilitas data dimana peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang sama namun, dengan teknik atau metode yang berbeda. Sebagai contoh, informasi yang didapat melalui wawancara dengan kepala madrasah selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang dengan data yang didapat melalui observasi ataupun dari dokumentasi.

3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu ini digunakan untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini yang dilakukan dengan pengecekan data wawancara, dokumenasi, maupun observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari dimana narasumber masih *fresh* belum banyak masalah, maka ia akan memberikan data yang valid dan kredibel, dan sebaliknya.

b. **Menggunakan Bahan Referensi**

Pemakaian rujukan (referensi) maksudnya ialah adanya data (informasi) pendukung kemudian digunakan untuk membuktikan atau memverifikasi data yang sudah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, data yang ditemukan tentang implementasi *religious culture* (budaya religius) yang dilengkapi dengan foto ataupun dokumen autentik maka nantinya data yang diperoleh tersebut lebih dapat dipercaya.

2. **Uji Keteralihan (*Transferability*)**

Terkait dengan uji keteralihan diartikan sebagai sebuah teknik yang digunakan untuk menguji validitas data yang didapat dengan tujuan untuk menunjukkan keseimbangan data dengan mengoreksi data-data tersebut dari berbagai metode yang dipakai dalam penelitiannya, sehingga tidak ada perbedaan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Ketika data

tersebut telah melalui fase pengoreksian data dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang digunakan dan tidak ditemui adanya perbedaan yang mencolok antara keduanya, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

3. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian ini merupakan salah satu bagian dari teknik pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diamati dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti atau data penunjang lainnya yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti untuk melihat kepastian data dari penelitian yang dilakukan.¹⁰ Dalam hal ini, sebuah penelitian dikatakan objektif apabila penelitian yang dilakukan tersebut disepakati dan disetujui oleh banyak orang, termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan dan pendapat terkait hal-hal berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan material lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam hal ini, analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan dan menata data ke dalam unit-unit, yang dimana kemudian dijabarkan, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap, diantaranya adalah:¹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan termasuk kegiatan menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik kemudian meusatkan perhatian kepada hal-hal yang penting (esensial), kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna ataupun

¹⁰ Uswatun, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Di MTs. NU Miftahul Falah.", 54-55.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 400-407.

terkait dengan objek yang sedang diteliti oleh peneliti, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Sebagaimana pendapat Berg yang mengatakan bahwa sebuah data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan reduksi dengan tujuan agar data yang diperoleh tersebut dapat dipahami secara jelas. Saat mereduksi data dalam penelitian ini lebih difokuskan pada hasil temuan penelitian yakni mengenai implementasi *religious culture* dan implikasinya dalam meningkatkan karakter keagamaan peserta didik MA NU Miftahul Falah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Data Display dapat dimaknai sebagai sebuah kegiatan yang berusaha untuk memaparkan data-data yang didapat oleh peneliti dari hasil direduksi yang telah dilakukan pada laporan penelitian. Dengan melakukan tahapan penyajian data, maka akan dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti. Pada konteks ini peneliti menarasiakan temuan terkait implementasi *religious culture* dan implikasinya dalam meningkatkan karakter keagamaan peserta didik.

3. Kesimpulan Data (*Data Conclusion/Veryfication*)

Kegiatan yang terakhir adalah membuat penentuan dan konfirmasi. Adapun kesimpulan awal yang disebutkan sebelumnya sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak terdapat bukti kuat yang ditemukan guna membantu fase pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang disebutkan sebelumnya sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka saat itu kesimpulan yang sebutkan tadi merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan diartikan sebagai penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan tersebut bisa dalam bentuk deskripsi penggambaran suatu objek yang sebelumnya samar sehingga setelah diteliti ternyata menjadi jelas. Pada bagian ini peneliti berusaha menyimpulkan dari keseluruhan data yang telah didapatkan, peneliti menganalisisnya kemudian sampai pada menghasilkan kesimpulan sesuai dengan yang disajikan.¹²

¹² Wifda Unsta Nailufaz, "Implementasi Nilai Karakter Aswaja..", 29